

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap *tanpen Uchi no Okan ga Ocha o Nomu*, terdapat beberapa data mengenai arsitektur bangunan yang ada di dalam *tanpen Uchi no Okan ga Ocha o Nomu*. Pertama, bangunan yang dihancurkan dan dibangun kembali. Hal ini dapat dilihat pada saat tokoh Aku yang melihat bangunan dihancurkan secara seragam mengakibatkan rusaknya zat hara tanah akibat sering dilakukan pembangunan secara berulang sehingga kurangnya pemasokan tanaman oleh petani. Kedua, bangunan besar dan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat tokoh aku tinggal di perkotaan yang terdapat menara serta gedung besar dan tinggi mengakibatkan terjadinya pemampatan tanah dan sulitnya tanah dilalui air sehingga mudah terjadi banjir. Ketiga, bangunan modern. Hal ini dapat dilihat ketika tokoh Aku melihat yang sangat jelas perbedaan kontur kota dahulu dan kota sekarang mengakibatkan menurunnya fungsi tanah sebagai medium untuk kebutuhan teknik sehingga tidak kokohnya sebuah fondasi bangunan yang akan dibangun. Upaya yang dilakukan dalam menyangani permasalahan ini adalah tidak kembali ke kota industri agar tidak terjadinya kepadatan penduduk akibat urbanisasi serta masyarakat kembali ke kampung halaman masing-masing agar dapat kembali menjalani hidup secara tradisional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tanpen Uchi no Okan ga Ocha o Nomu* karya Ogino Anna ini dapat diteliti menggunakan pendekatan ekokritik sastra karena rusaknya tanah

sebagai ekosistem yang akan berdampak pada kehidupan manusia serta adanya upaya dalam menangani permasalahan krisis lingkungan ini.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dan bahan bacaan bagi para peneliti lain yang juga tertarik membahas sebuah karya sastra menggunakan teori ekokritik sastra. Penelitian mengenai *tanpen Uchi no Okan ga Ocha o Nomu* karya Ogino Anna ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi para pembaca dan dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu sastra khususnya seputar permasalahan ekokritik dalam sastra.

Permasalahan ekokritik yang ada di dalam karya sastra tidak hanya membahas mengenai alam. Melainkan ruang lingkup kajian mengenai permasalahan sosial dan lingkungan yang luas dalam karya sastra. Selain itu, apabila menemukan penelitian yang berkaitan dengan perjalanan tokoh utama ke suatu tempat sebaiknya mencoba memakai metode travel writer. Untuk itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

